

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang dimana pada prosedur penelitiannya dan data-data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiyono (2017: 7) pendekatan kuantitatif dinamakan pendekatan tradisional, karena pendekatan ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai pendekatan untuk penelitian. Pendekatan ini dikatakan sebagai pendekatan ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini disebut juga pendekatan *discovery*, karena dengan pendekatan ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2014: 203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan penelitiannya”. Metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017: 7) “Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism”. Metode

ini dikatakan sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena ada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menemukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Menurut Sugiyono (2017: 36) dalam penelitian korelasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu sebagai berikut.

a. Hubungan Simetris

Hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul.

b. Hubungan Kausal

Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada dua variabel, variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

c. Hubungan Interaktif/timbal balik

Hubungan interaktif/timbal balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Jadi penelitian ini merupakan bentuk penelitian korelasi menggunakan jenis korelasi kausal. Dijabarkan bahwa aktivitas pembelajaran daring dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditemukan. Sejalan dengan pendapat diatas, Sugiyono (2017: 80) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 11 Benuis tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang.

Tabel 3.1 Data jumlah populasi penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	IV	9 orang	10 orang	19 orang

Sumber Data : TU SD Negeri 11 Benuis Tahun Ajaran 2021/2022

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Benuis. Menurut Sugiyono (2017 : 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sukardi (2014 : 54) sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk untuk sumber data”. Jadi dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.

Berdasarkan pengertian sampel menurut para ahli, maka sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 11 Benuis. Sugiyono (2017: 85) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 19 siswa.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017: 38) menyatakan “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dan orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2017: 39) menyatakan variabel independen (bebas) adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Penggunaan pembelajaran daring dalam penelitian ini merupakan suatu cara yang digunakan pendidik/guru dalam melakukan proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik tetap aktif belajar selama proses pembelajaran berlangsung secara online dengan menggunakan media-media pembelajaran yang beraneka ragam. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pembelajaran daring.

2. Variabel Terikat

Variabel Dependen (terikat) merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. (Sugiyono, 2017: 39).

Minat belajar dalam penelitian ini yaitu ketertarikan peserta didik terhadap suatu pelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar yang dapat dilihat berdasarkan indikator yaitu; (1) perasaan senang, (2) ketertarikan peserta didik, (3) perhatian peserta didik, (4) kenyamanan peserta didik, (5) partisipasi aktif, (6) daya konsentrasi peserta didik. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar.

E. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Benuis. SD Negeri 11 Benuis berada di desa Benuis, kecamatan Selimbau, kabupaten Kapuas Hulu, provinsi Kalimantan barat.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan data

Menurut sugiyono (2017: 224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Komunikasi Tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

b. Teknik dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Kuesioner (angket)

Angket adalah sejumlah pernyataan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2017: 142), “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kriteria angket yang digunakan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam penelitian ini, angket ditujukan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Benuis yang menjadi objek penelitian. Siswa hanya memilih alternatif jawaban yang paling dianggap sesuai, dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban angket. Angket yang digunakan adalah *Skala Likert* dengan kriteria skor seperti terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Skor Angket Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Positif	4	3	2	1
2.	Negatif	1	2	3	4

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

b. Dokumentasi

Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, daya yang relevan penelitian, (Sugiyono, 2017: 240).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Sebelum angket digunakan, maka angket harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur yaitu menghitung apakah ada atau tidak hubungan antara variabel (X) dengan variabel terikat (Y) dengan rumus korelasi *product moment*, Sugiyono (2017: 183) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian variabel x (pembelajaran daring) dengan variabel y (minat belajar siswa)

$\sum y^2$ = jumlah hasil kuadrat variabel y (minat belajar siswa)

$\sum x^2$ = jumlah hasil kuadrat variabel x (pembelajaran daring)

Untuk membantu peneliti dalam menguji valid atau tidak validnya data peneliti menggunakan bantuan Program SPSS versi 18. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya yang tepat atau memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kusioner. Kriteria pengujian validitas tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05.

Langkah-langkah melakukan uji validitas menggunakan SPSS versi 18.

- Buka aplikasi SPSS. Silahkan atur format yang ada di variabel view dan data view. Sesuaikan dengan kriteria data kita,
- Selanjutnya kita akan mencari nilai *R statistic* atau *r* hitung. Caranya klik *analyze>corellate>bivariate*. Maka akan muncul kotak dialog.
- Lalu pindahkan semua item variabel ke kotak variabel. Pada *correlation coefficients* beri centang pada *pearson*. Di

bawahnya centang *Two-Tailed* dan juga centang *Flag Significant Corellation*. Lalu klik **OK**. Maka akan muncul hasilnya. Perhatikan pada kolom “correlation”.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat kita lakukan analisis:

- Bandingkan r tabel dengan r hitung. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika r tabel $<$ r hitung atau r tabel lebih kecil dari r hitung.
- Selanjutnya dicari pada r tabel product moment dengan signifikan 0,05 atau 5%. Diperoleh r tabel 19 adalah 0.456.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama. Menurut Sugiyono (2017: 131), rumus Spearman Brown.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas internal seluruh item

r_b : korelasi *product moment*

Uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui tingkat konsistenan sebuah kuesioner. metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *cronbachis alpha* dan *split half spearman brown*. Secara umum, pengambilan keputusan untuk uji realibilitas dapat menggunakan kategori berikut:

- Cronbach's alpha $< 0,50$ = realibilitas rendah
- Cronbach's alpha $0,51 \tilde{=} 0,70$ = realibilitas moderat
- Cronbach's alpha $0,71 \tilde{=} 0,90$ = realibilitas tinggi
- Cronbach's alpha $> 0,90$ = realibilitas sempurna

Langkah-langkah pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 18:

- Siapkan data-data yang diperlukan, kemudian entry data kuesioner kedalam *variabel view* dan *data view*
- Kemudian klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*
- Lalu akan muncul tampilan *Reliability Analysis*. Pindahkan seluruh data variabel berupa skala kekolom items (kesebelah kanan) dan pilih mode *Alpha*.
- Setelah itu, klik *statistic*, akan muncul tampilan *reliability analysis: statistic* kemudian pada bagian *Descriptive For centang Scale* dan *Scale item deleted*. Lalu klik *continue*.
- Kemudian, klik **OK** lihat hasil perhitungan pada output.
- Pada tabel teakhir, yaitu tabel item-total statistic, perhatikan pada kolom *cronbach alpha if item deleted*, kita dapat mengetahui nilai *cronbach alpha* untuk setiap itemnya. Dari

30 soal yang diuji realibilitasnya semua memiliki nilai diatas $> 0,70$ maka reliabilitanya tinggi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Apabila distribusi data tidak normal maka disarankan untuk menggunakan statistik uji nonparametrik, bukan uji statistik parametrik.

Normalitas data yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang digunakan. Uji normalitas ini menggunakan rumus uji Chi Kuadrat (X^2) adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2017: 107)

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

F_0 : Frekuensi yang diobservasi

F_h : Frekuensi yang diharapkan

Dalam penelitian ini dalam pengujian normalitas data peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas menggunakan bantuan Program SPSS versi 18.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal, maka dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah untuk melakukan uji *kolmogorow-smirnov* dalam SPSS:

- Bukalah SPSS dan masuk kehalaman *VARIABLE VIEW*. Pada kolom pertama Name baris pertama ketik pembelajaran daring, baris kedua minat belajar, Selanjutnya aktifkan *DATA VIEW* isi data sesuai variabel.
- Klik *ANALYZE* selanjutnya pilih *NON PARAMETRIC TEST* kemudian klik *1 SAMPLE K-S*,
- Klik semua variabel dan pindahkan ke kotak *TEST VARIABEL LIST*, pada *TEST DISTRIBUTION* pastikan pilih *NORMAL*.
- Selanjutnya klik *OK* lalu lihat hasil outputnya.

b. Uji Linearitas

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2013: 120) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga.

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas

dan variabel terikat dikatakan linear. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linear. Untuk mencari hasil dari uji linearitas menggunakan bantuan SPSS versi 18.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Langkah-langkah mencari uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Buka SPSS kemudian klik *VARIABEL VIEW*, pada bagian *NAME* baris pertama ketik x, dan pada barisan kedua ketik y. kemudian pada bagian *LABEL* pada baris pertama ketik pembelajaran daring, dan baris kedua ketik minat belajar.
- Klik *DATA VIEW* lalu input data yang sudah disiapkan.
- Jika data sudah dimasukkan maka langkah selanjutnya adalah klik *ANALYZE* kemudian pilih *COMPARE MEANS* selanjutnya pilih *MEANS*.
- Muncul kotak dialog, kemudian klik pada variabel pembelajaran daring dan pindahkan ke kotak *INDEPENDENT LIST*, dan variabel minat belajar pindahkan ke kotak *DEPENDENT LIST*.

- Selanjutnya klik bagian *OPTIONS*, kemudian centang pada bagian *TEST FOR LINEARITY*, kemudian klik *CONTINUE* lalu klik *OK* lalu liat hasil output.

3. Analisis Data

a. Koefisien Korelasi

Menurut Riduwan (2016: 217) “Kegunaan Uji Pearson *Product Moment* atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) pembelajaran daring dengan variabel terikat (Y) minat belajar”. Korelasi Pearson product moment, rumus yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2016: 217)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian variabel x (pembelajaran daring)
dengan variabel y (minat belajar siswa)

y = skor yang diperoleh

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor x (pembelajaran daring)

$\sum y$ = jumlah skor y (minat belajar siswa)

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat nilai x (pembelajaran daring)

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat nilai y (minat belajar siswa)

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Riduwan, 2016: 218)

Untuk perhitungan koefisien korelasi peneliti menggunakan bantuan Program SPSS versi 18. Langkah-langkah menjalankan SPSS sebagai berikut:

- Buka SPSS kemudian klik *VARIABEL VIEW*, pada bagian *NAME* baris pertama ketik x, dan pada barisan kedua ketik y. kemudian pada bagian *LABEL* pada baris pertama ketik pembelajaran daring, dan baris kedua ketik minat belajar.
- Selanjutnya klik *DATA VIEW* lalu input data yang digunakan.
- Langkah selanjutnya pilih *ANALYZE*, kemudian pilih *CORRELATE* lalu pilih *BIVARIATE*.
- Kemudian pindahkan variabel pembelajaran daring dan minat belajar ke kotak *VARIABLES*.
- Pada bagian *CORRELATION COEFFICIENTS* pilih *PEARSON* dan bagian *TEST OF SIGNIFICANCE* pilih *TWO-TAILED*.

Kemudian beri centang pada *FLAG SIGNIFICANT CORRELATIONS*.

➤ Kemudian pilih *OK* lalu lihat hasil outputnya.

b. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (Riduwan 2016: 218) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2016: 218)

Dimana:

KP : Besarnya Koefisien Penentu (determinan)

r : Koefisien Korelasi

Dalam perhitungan koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan Program SPSS versi 18. Langkah-langkah menjalankan SPSS sebagai berikut:

- Buka SPSS kemudian klik *VARIABLE VIEW*, pada bagian *NAME* baris pertama ketik x, dan pada barisan kedua ketik y. kemudian pada bagian *LABEL* pada baris pertama ketik pembelajaran daring, dan baris kedua ketik minat belajar.
- Kemudian klik *DATA VIEW* lalu masukkan data yang sudah disiapkan.

- Langkah selanjutnya pilih *ANALYZE*, kemudian pilih *REGRESSION* lalu pilih *LINEAR*.
- Muncul kotak dialog, kemudian klik pada variabel pembelajaran daring dan pindahkan ke kotak *INDEPENDENT LIST*, dan variabel minat belajar pindahkan ke kotak *DEPENDENT LIST*.
- Selanjutnya klik *OK* lalu lihat hasil outputnya.